

Gelar Rakornas, MDMC Tingkatkan Kapasitas Relawan

Sabtu, 29-07-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, YOGYAKARTA – Kondisi geologis di Indonesia menyebabkan negara ini rawan bencana alam. Penanggulangan bencana pun bukan lagi menjadi tanggung jawab pemerintah. Muhammadiyah sebagai organisasi masyarakat terbesar di Indonesia memiliki mandat untuk selalu menjalankan kerja-kerja kemanusiaan.

Melalui Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) PP Muhammadiyah, Divisi Tanggap Darurat & Rehabilitasi Rekonstruksi mengkoordinasikan alur dan mekanisme penanggulangan bencana diseluruh Indonesia.

Bertempat di Pusbang Dikti Kaliurang padatanggal 28 hingga 30 Juli 2017, MDMC menyelenggarakan Rapat Koordinasi Nasional Tanggap Darurat & Rehabilitasi Rekonstruksi (Rakornas TDRR).

“Hal-hal penting yang akan dibicarakan dalam acara ini, antara lain mengenai koordinasi mekanisme kerja Relawan Muhammadiyah se-Indonesia, peningkatan kapasitas relawan, dan penyusunan standar prosedur operasional (SPO) pada bidang tanggap darurat dan rehabilitasi rekonstruksi,” terang Budi Setiawan Ketua MDMC PP Muhammadiyah.

Rakornas TDRR yang dibuka oleh Hajriyanto Y Thohari Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah serta dihadiri oleh perwakilan dari Divisi Tanggap Darurat & Rehabilitasi Rekonstruksi dari seluruh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) se-Indonesia dan Perwakilan LazisMu.

Selain Rakornas, turut diadakan peluncuran logo Jambore Nasional Relawan Muhammadiyah ke-2. Yang mana akan diserahkan logo tersebut dari Agus Purwanto selaku pemenang sayembara desain logo kepada MDMC PP Muhammadiyah sebagai identitas Jambore Nasional Relawan Muhammadiyah ke-2 di Malang pada 29 November – 3 Desember 2017 mendatang. **(Sulis)**